



# Saat Teman Membantuku Mencapai Keinginan

Muhammad Mumtaz Nararya



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Aku merupakan anggota Klub Baseball Sekolah Tara Salvia. Biasanya aku berlatih dua kali selama seminggu, yaitu hari Kamis dan Sabtu. Pada hari Kamis, kami berlatih bersama Coach Hadi di STAN. Di sana ada lapangan bola yang bisa digunakan untuk latihan baseball. Sedangkan pada hari Sabtu, kami berlatih di lapangan softball, GBK. Kami berlatih di hari Sabtu ini bersama banyak *coach*, sampai aku tidak kenal namanya.

Pada saat latihan, terkadang kami dikelompokkan secara berpasangan. Seperti saat kita latihan melempar dan menangkap bola yang dilakukan secara berpasangan. Latihan kali ini, aku tidak tahu ingin berlatih bersama siapa. Saat itu, teman-teman yang lain sudah mempunyai pasangannya, kecuali aku dan Kenzie. Oleh karena itu, aku berpasangan dengan Kenzie.

“Kenzie, kamu berpasangan dengan siapa?”  
tanyaku.

“Aku belum ada,” jawab Kenzie.

“Kalau begitu, berpasangan dneganku, yuk!”  
kataku.

“Boleh, aku mau,” kata Kenzie.

Kami berlatih melempar dan menangkap dengan jarak dekat, kemudian latihan ditambah jaraknya semakin jauh. Kami melakukan teknik lempar dan tangkap bola seperti biasanya. Terkadang, bola baseball yang dilempar baik olehku atau pun Kenzie tidak bisa ditangkap karena arah bola tidak sesuai atau bisa jadi bolanya terlalu tinggi untuk bisa ditangkap.

“Ken, lempar bolanya jangan terlalu tinggi dong! Aku kesusahan untuk menangkapnya,” kataku.

“Oh baik, maaf ya Raya... Aku akan melemparnya dengan lebih rendah,” kata Kenzie.



Pada awal-awal mencoba latihan bersama, bola yang dilempar sering kali terjatuh ke tanah. Bola tersebut tidak bisa kami tangkap dengan benar. Akan tetapi, kami mencoba terus sampai lemparan dan tangkapan bola kami menjadi lancar dan benar.



Kami pun bisa melakukannya. Setelah itu, kami diminta oleh *coach* untuk memundurkan langkah kami dari tempat semula. Oleh karena itu, melakukan lemparan dan tangkapan bola bertambah semakin susah karena jarak lempar dan tangkap bertambah jauh lagi. Kami lagi-lagi merasa kesulitan saat melempar dan menangkap bolanya, tapi kami tetap berusaha terus hingga akhirnya lemparan dan tangkapan bola kami semakin bagus dan benar.

Kami semakin semangat untuk terus berlatih melempar dengan lurus dan menangkap dengan tanpa jeda. Hingga akhirnya, kami bisa melempar bola dengan sangat kencang dan juga menangkap bola yang dilempar dengan tepat.



Kami merasa sangat senang karena bisa melempar dan menangkap bola dengan baik dan bagus.

“Raya, lemparan dan tangkapan kita sudah bagus ya tadi,” kata Kenzie.

“Lain kali, mau tidak jadi pasanganku lagi saat berlatih?” tanya Kenzie.

“Oh tentu mau dong,” jawabku.

Selain itu, aku juga semakin bersemangat untuk menambah latihan di rumah agar lemparan dan tangkapan bolaku tambah baik dan bagus. Aku akan berlatih lempar dan tangkap bola menggunakan bantuan tembok sebanyak 300 kali. Aku merasa senang dan bahagia karena bisa mencapai keinginanku bersama teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.